

Periode : Semester Genap
Tahun : 2022
Skema : Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
Abdimas
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**OPTIMALISASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM
MENUMBUHKAN BUDAYA MEMBACA DI SDN CANDU 1 KABUPATEN
TANGERANG
(Periode Pelaksanaan: Mei – Desember 2022)**



Oleh:

- | | | |
|--------------|----------------------------------|------------------|
| 1. Ketua | : Ezik Firman Syah, M.Pd. | NIDN. 0328119301 |
| 2. Anggota 1 | : Dr.Oktian Fajar Nugroho, M.Pd. | NIDN. 0308109101 |
| 3. Anggota 2 | : Dwi Aida Nopiyanti | NIM. 20201101075 |
| 4. Anggota 3 | : Rahma Ilanuri Az-zahra | NIM. 20201101012 |
| 5. Anggota 4 | : Emelia Dwi Cahyani | NIM. 20201101011 |
| 6. Anggota 5 | : Siska Puspitasari | NIM. 20201101056 |

**FKIP / PGSD
Universitas Esa Unggul
2022**

Halaman Pengesahan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menumbuhkan Budaya Membaca di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang
2. Nama mitra sasaran : SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Ezik Firman Syah, M.Pd.
 - b. NIDN : 0328119301
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
 - e. Bidang keahlian : Bahasa Indonesia
 - f. Telepon : 083891932293
 - g. Email : Ezik.f@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 1 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang
Alamat : Jl. Pendidikan No.49 Desa Serdang Wetan, Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang
Kabupaten/Kota : Kabupaten Tangerang
Provinsi : Banten
7. Periode/waktu kegiatan : Semester Genap / Mei – Desember 2022
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Abdimas Nasional.
9. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp 3.820.000
 - a. Dana Internal UEU : Rp 3.820.000

Menyetujui,
Dekan FKIP



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dr. Harlinda Syofyan, M.Pd.
NIDN:0329056804

Jakarta, 05 Januari 2023
Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



Ezik Firman Syah, M.Pd.
NIDN: 0328119301

Mengetahui,
Ka. LPPM



Universitas
Esa Unggul
17/01/2023
LPPM

Dr. Erry Yuliyana Mulyani, S.Gz.,M.Sc
NIK. 209100388

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
 - Nama : Ezik Firman Syah, M.Pd.
 - NIDN : 0328119301
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
 - Tugas :
 - a. 192 jam dalam mengkoordinasikan dengan Tim, membuat proposal, menjadi pembicara dalam literasi kebudayaan, memimpin acara FGD, memimpin dalam melakukan kordinasi pengabdian masyarakat.
 - b. Membuat artikel untuk publikasi di jurnal, membuat artikel untuk publikasi di media masa/elektronik dan melakukan pembuatan dokumentasi, menyusun draft buku teks.

2. Anggota 1 :
 - Nama : Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd.
 - NIDN : 0308109101
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Fakultas/ Prodi : FKIP/PGSD
 - Tugas :
 - a. 192 jam berkordinasi dengan ketua Tim, menjadi pembicara dalam pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)
 - b. Melakukan kordinasi FGD, membantu membuat artikel, membantu menyusun draft buku teks.

3. Anggota 2 :
 - Nama : Dwi Aida Nopiyanti
 - NIM : 20201101034
 - Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
 - Tugas : Mengawasi dalam melakukan kordinasi FGD terhadap penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

4. Anggota 3 :
 - Nama : Rahma Ilanuri Az-zahra
 - NIM : 20201101012
 - Fakultas / Prodi : FKIP/PGSD
 - Tugas : Mengawasi dalam melakukan kordinasi FGD terhadap penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

5. Anggota 4 :
Nama : Siti Fauziah
NIM : 20201101075
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Mengawasi dalam melakukan kordinasi FGD terhadap penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

6. Anggota 5 :
Nama : Emelia Dwi Cahyani
NIM : 20201101092
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Mengawasi dalam melakukan kordinasi FGD terhadap penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

7. Anggota 6 :
Nama : Siska Puspitasari
NIM : 20201101056
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Tugas : Mengawasi dalam melakukan kordinasi FGD Terhadap penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Bab 1 Pendahuluan

1. Analisa Situasi

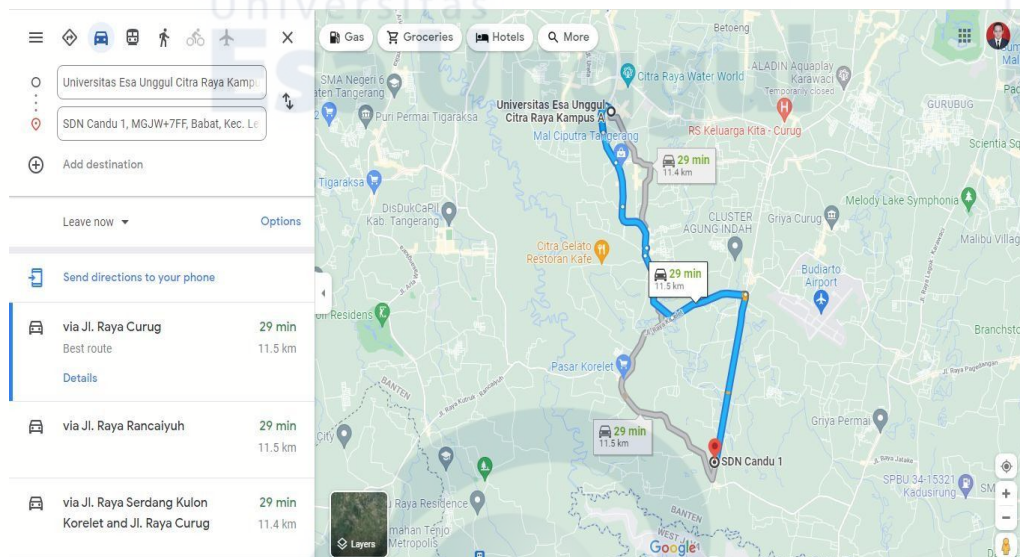
SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang merupakan sekolah negeri milik pemerintah yang berada di alamat Jl. Pendidikan No.49 Desa Serdang Wetan, Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Sekolah ini memiliki satu lantai yang terdiri dari 15 kelas dan termasuk ruang guru dan perpustakaan. Sekolah tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 507 siswa dan sebanyak 15 guru yang mengajar di sekolah tersebut. Kondisi sekolah tersebut masih terbilang layak untuk digunakan sebagai tempat belajar para siswa, meskipun ditemukan beberapa plafon atau atap yang tidak layak digunakan. Kondisi perpustakaan di sekolah tersebut terdapat di area pojok sekolah yang jarang dikunjungi para siswa dan perpustakaan yang masih kurang koleksi bahan bacaannya dan ruangannya gelap serta minim cahaya yang masuk pada ruangan tersebut.



Gambar 1.1 Gedung Sekolah SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang

Detail lokasi mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang yang beralamat di Jl. Babat, Legok, Tangerang Regency, Kabupaten Tangerang, Banten sebagai sekolah mitra. Sementara alamat PT pengusul yaitu Universitas Esa Unggul kampus Tangerang beralamat di Jl. Citra Raya Boulevard Blok. S 25/ 01, Kelurahan Panongan, Kecamatan

Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Adapun jarak antara sekolah mitra dengan PT pengusul yaitu 11,5 KM atau 29 menit.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Mitra

Kegiatan literasi di SDN Candu1 Kabupaten Tangerang sudah menerapkan pojok baca dalam penerapan literasi. Kegiatan pojok baca tersebut hanya sebatas berada di kelas lima saja dikarenakan kurangnya bahan bacaan untuk menerapkan kegiatan literasi. Akibat dari kurangnya bahan bacaan tersebut maka minat baca di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang masih tergolong rendah. Koleksi buku untuk menunjang kegiatan pojok baca hanya terdapat buku-buku paket saja tidak adanya buku bacaan yang menarik siswa untuk membaca. Selain itu koleksi buku perpustakaan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang masih sedikit, bahkan memprihatinkan karena kondisi ruang perpustakaan yang tidak layak dan digabung dengan penyimpanan alat musik tradisonal. Padahal perpustakaan merupakan sarana yang penting untuk menerapkan kegiatan literasi di sekolah. Dampak dari permasalahan tersebut munculnya kebudayaan siswa yang malas membaca dan kurangnya semangat untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Kasus yang terjadi pada sekolah tersebut yaitu pada situasi sekolah saat ini para siswa sangat membutuhkan fasilitas sekolah untuk digunakan sebagai sarana membaca. Sarana yang digunakan untuk kegiatan membaca saat ini di SDN Candu 1 Kabupaten

Tangerang dapat dikategorikan belum layak digunakan. Untuk itu, prioritas dalam program pengabdian kepada masyarakat ini ialah memperbaiki sarana dan prasarana untuk kegiatan membaca. Jika sarana dan prasarana kegiatan membaca sudah layak maka bisa digunakan para siswa sebagai sarana mempraktekan kegiatan literasi. Sehingga dapat menunjang kegiatan literasi di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Sehingga dengan dilakukan pengabdian masyarakat maka tim abdimas dosen Universitas Esa Unggul hanya tinggal melakukan penyuluhan untuk melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kepada guru-guru dan memperbaiki fasilitas untuk menunjang kegiatan literasi di sekolah tersebut.



Gambar 3.1 Belum tersedianya pojok koridor literasi dan pojok kelas literasi di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang

Potensi atau peluang pemberdayaan mitra dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada skema kemasyarakatan ini di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang sarana yang akan diperbaiki terlebih dahulu ialah tempat bahan bacaan seperti sudut baca. Sudut baca sebagai pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku-buku dari para siswa di setiap kelas. Koleksi buku tersebut ditata secara rapi dan menarik di setiap sudut kelas di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Sudut baca dalam program pengabdian kepada masyarakat ini sebagai perluasan fungsi perpustakaan di

SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Menurut Afifah et al. (2020) tujuan khusus dari gerakan literasi sekolah adalah (1) menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis siswa di sekolah, (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar menjadi lebih literat, (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak, agar warganya mampu mengelola pengetahuan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema kemasyarakatan ialah untuk mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menerapkan literasi budaya membaca di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Tujuan tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang yaitu rendahnya minat membaca pada siswa sekolah tersebut sehingga tidak terdapat budaya membaca pada siswa di sekolah tersebut. Hal ini karena prasarana yang tidak memadai di sekolah mitra, selain itu kurang optimalnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang.

Di lihat dari sudut pandang budaya pada SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang, maka belum terlihat budaya membaca pada setiap siswa di lingkungan sekolah tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan, ketika siswa-siswa sedang tidak ada guru di dalam kelas maka para siswa lebih senang bercanda padahal tugasnya sudah diberikan apalagi sambil melakukan aktivitas membaca. Selain itu, belum memunculkan budaya membaca pada waktu istirahat. Para siswa di sekolah tersebut pada waktu istirahat lebih senang bermain di lapangan seperti berlarian, main futsal, atau sekedar bercanda di koridor kelas. Hal tersebut membuktikan bahwa para siswa butuh fasilitas kegiatan membaca dan penerapan pelatihan guru-guru dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mewujudkan budaya membaca di sekolah tersebut.

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang yaitu pertama belum mengetahuinya secara jelas oleh guru-guru dalam mengelola atau menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kepada siswa-siswa. Permasalahan kedua fasilitas sekolah belum mendukung untuk melakukan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti

perpustakaan yang letaknya di sudut pojok sekolah, dianggap tidak strategis oleh pihak sekolah sehingga para siswa jarang berkunjung ke perpustakaan. Koleksi buku perpustakaan sedikit yang hanya berisi buku-buku pelajaran saja dan tidak ada buku penunjang. Ruang perpustakaan digabung dengan ruang penyimpanan alat musik tradisional sehingga memberikan kondisi tidak nyaman dan ruangan menjadi sempit. Permasalahan ketiga sudah ada pojok baca kelas tetapi hanya berada di kelas lima tetapi koleksi pojok baca tersebut hanya berisi buku materi pelajaran saja, sehingga para siswa tidak mau membacanya. Permasalahan keempat belum tersedia sarana penunjang untuk melakukan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti tidak tersedianya pojok koridor kelas, poster dan lain sebagainya untuk menunjang kegiatan literasi ini. Permasalahan kelima yaitu para guru-guru di sekolah tersebut merasa bingung atau belum memahami tentang penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang telah dibentuk oleh Kemendikbud.

Justifikasi pengusul bersama mitra atas permasalahan yang dialami mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang diantaranya; mengajak guru-guru mitra untuk mengikuti pelatihan menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam penerapan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Mengajak guru-guru dan siswa sekolah mitra untuk membuat pojok baca kelas dan pojok baca koridor kelas untuk menunjang penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Mengajak guru-guru dan siswa untuk membuat poster bertema “Ayo membaca” untuk ditempelkan di pojok baca kelas dan pojok baca koridor sebagai daya tarik siswa untuk melakukan kegiatan membaca dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Bab II Solusi dan Target Luaran

1. Solusi dan Target Luaran

Solusi yang diberikan pada program pelaksanaan pengabdian masyarakat di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang diantaranya melakukan pelatihan kepada guru-guru SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang tentang cara menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan memberikan pelatihan membaca 15 menit sebelum belajar kepada siswa. Melakukan pelatihan kepada guru-guru dalam membuat pojok literasi di setiap kelas dan pojok baca di area tempa sekolah. Memberikan buku-buku atau melakukan kordinasi untuk melakukan sumbangan buku-buku yang layak untuk dibaca untuk tingkat sekolah dasar. Diharapkan dengan solusi yang diberikan pada program pelaksanaan pengabdian masyarkat yang akan dilakukan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang dapat menumbuhkan budaya membaca pada siswa-siswa di sekolah tersebut. Menurut Sulistyo (2017) adanya menumbuhkan budaya membaca maka para siswa bisa banyak mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan. Sehingga siswa-siswa tersebut menjadi siswa yang literat atau melek informasi atau pengetahuan. Adapun rincian solusi yang diberikan dalam program pengabdian kepada masyarakat sebagaiberikut.

Adapun solusi pertama melakukan pelatihan kepada guru-guru di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Solusi tersebut diberikan pada program pengabdian kepada masyarakat ini. Dikarenakan sekolah mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang belum melaksanakan program kegiatan literasi. Dikarenakan para guru di sekolah mitra tersebut belum memahami cara pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Guru-guru di sekolah mitra tersebut hanya mengetahui bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah, para siswa hanya membaca saja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan pelatihan dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah untuk menerapkan literasi budaya membaca terhadap para siswa.

Adapun solusi pertama melakukan pelatihan kepada guru-guru di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Solusi tersebut diberikan pada program pengabdian

kepada masyarakat ini. Dikarenakan sekolah mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang belum melaksanakan program kegiatan literasi. Dikarenakan para guru di sekolah mitra tersebut belum memahami cara pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Guru-guru di sekolah mitra tersebut hanya mengetahui bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah, para siswa hanya membaca saja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan pelatihan dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah untuk menerapkan literasi budaya membaca terhadap para siswa.

Solusi ketiga yaitu membuat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di lingkungan sekolah mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Permasalahan yang dihadapi sekolah mitra yaitu tidak tersedianya tempat untuk membaca di lingkungan sekolah tersebut. Padahal jika dilihat situasi dan kondisi sekolah mitra yaitu mendukung untuk dioptimalkan Taman Bahan Bacaan (TBM). Kondisi sekolah mitra yang asri dan rindang dengan di kelilingi berbagai pohon. Hal tersebut dapat mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah jika dibuatkan Taman Bahan Bacaan di lingkungan sekolah mitra.

Target yang akan dihasilkan dari skema kemasyarakatan dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan dalam optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya membaca di sekolah mitra sebagai berikut.

Tabel 2.1

Target Pelaksanaan Program PKM

No.	Program	Indikator
1.	Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam mengembangkan literasi budaya membaca.	Pemahaman mitra mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
2.	Sosialisasi penerapan sudut baca kelas, pojok baca literasi dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).	Pemahaman mitra dalam mengembangkan sudut baca kelas, pojok baca literasi dan Taman Bahan Bacaan (TBM).
3.	Sosialisasi dalam mengembangkan perpustakaan dengan program cara membuat label buku dan perpustakaan	Pemahaman mitra dalam mengembangkan perpustakaan untuk

yang menarik untuk mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).	mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
--	---

Penerapan dalam mencapai target mengenai pelatihan Gerakan Literasi Sekolah untuk Optimalisasi Budaya Membaca di sekolah mitra berdasarkan hasil riset atau penelitian ketua pengusul dalam mengungkapkan kesamaan dan perbedaan yang dihadapi sekolah mitra. Penelitian yang pernah dilakukan Mutiara (2020) mengenai literasi dengan judul “Penggunaan Graphic Organizers dalam Gerakan Literasi Sekolah”. Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini ialah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sudah berjalan selama beberapa tahun di sekolah mitra. Walaupun begitu, masih ada kendala yang dihadapi oleh sekolah mitra. Sekolah tidak memiliki cukup guru untuk memandu kegiatan tersebut. Kegiatan GLS yang ada saat ini hanya membaca saja. Kadang beberapasiswa diminta menyampaikan hasil bacaan untuk menerapkan literasi. Hasil penelitian yang pernah dilakukan ialah kegiatan tindak lanjut dari membaca bisa dilaksanakan dengan menggunakan *Graphic organizers*. Ketersediaan kegiatan tindak lanjut membuat siswa membaca dengan sungguh-sungguh dan mengurangi rasa jenuh dalam membaca. Dengan menggunakan *Graphic organizers*, siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam dan terlatih untuk cermat dalam membaca.

Adapun luaran yang dihasilkan dalam melakukan pengabdian masyarakat di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang diantaranya; menghasilkan pengembangan metode mengembangkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berbasis literasi budaya di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Selain itu luaran adalah artikel ilmiah di jurnal nasional bereputasi. Menghasilkan arikel kegiatan pengembangan literasi budaya yang akan dipublikasikan pada media massa cetak/elektronik. Selain itu menghasilkan HKI dalam bentuk karya ilmiah dan film dokumenter dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Bab III Metode Pelaksanaan

1. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan program pengabdian masyarakat dengan skema kemasyarakatan ini, metode yang digunakan dalam pelaksanaannya ialah pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan atau permasalahan yang dihadapi SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang mengenai permasalahan optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra, sebagai pengendali program Kemitraan Masyarakat berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra untuk mengembangkan literasi budaya membaca.

Sebelum pengusul ke lapangan, terlebih dahulu diberikan pembekalan khususnya tentang pengembangan dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menghasilkan literasi budaya gemar membaca di sekolah mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Dari hasil diskusi tim pengusul melibatkan dan mengundang dari kepala sekolah dan guru-guru di sekolah mitra dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta hambatan dalam melaksanakan literasi. Kegiatan tersebut dengan harapan dapat mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya membaca.

Metode atau pola tindakan yang akan dilakukan dalam program pengabdian masyarakat dengan skema kemasyarakatan yang akan dilaksanakan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang sebagai berikut.

- a. Analisis situasi masyarakat atau sekolah mitra.
- b. Identifikasi masalah.
- c. Menentukan tujuan kerja secara spesifik dalam pengembangan literasi budaya dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- d. Pendekatan sosial.
- e. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

- f. Pembentukan rintisan sekolah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menerapkan literasi budaya senang membaca.
- g. Evaluasi dan hasil kegiatan

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat di arahkan pada sekolah mitra dalam merealisasikan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang lebih besar serta menunjang pemahaman tentang pentingnya kesadaran terhadap pengembangan literasi budaya. Anggota masyarakat atau sekolah mitra yang dijadikan sebagai obyek sasaran adalah mereka yang mempunyai kepentingan di sekolah mitra yang dapat berkontribusi untuk melakukan pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menerapkan literasi budaya membaca.

Secara ringkas bahwa peran tim dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana pengabdian masyarakat ini memiliki peran strategis. Sebagai penyuluh dalam arti sebagai pemberi wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengubah sikap atau inovatif dengan mitra sasaran, akhirnya dapat menerapkan pengembangan literasi budaya membaca dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan optimalisasi dalam melakukan pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menerapkan literasi budaya membaca di sekolah mitra.

Adapun partisipasi mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang dalam porogram pengabdian kepada masyarakat dengan skema kemasyarakatan dalam optimalisasi budaya membaca dengan penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai berikut.

- a. Memberikan fasilitas ruangan untuk melaksanakan pelatihan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- b. Melakukan kordinasi untuk membentuk tim literasi dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

- c. Memberikan fasilitas dalam menyediakan tempat untuk membuat pojok baca kelas dan Taman Bahan Bacaan.
- d. Melakukan kordinasi pihak mitra dengan guru-guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pengembangan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- e. Memberikan fasilitas untuk melakukan FGD dengan guru-guru dalam memberikan evaluasi yang berkaitan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan budaya membaca di sekolah mitra.

Partisipasi mitra sekolah tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap kesuksesan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kesulitan-kesulitan yang nantinya akan dialami saat melaksanakan kegiatan pengembangan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tersebut dapat dibantu oleh sekolah mitra. Diharapkan kontribusi mitra dalam melaksanakan program ini dapat berjalan sesuai perencanaan. Sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan harapan yaitu mengoptimalisasikan budaya membaca di sekolah mitra tersebut.

Partisipasi mitra sekolah tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap kesuksesan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kesulitan-kesulitan yang nantinya akan dialami saat melaksanakan kegiatan pengembangan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tersebut dapat dibantu oleh sekolah mitra. Diharapkan kontribusi mitra dalam melaksanakan program ini dapat berjalan sesuai perencanaan. Sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan harapan yaitu mengoptimalisasikan budaya membaca di sekolah mitra tersebut.

Pemilihan kolabotrord didasarkan pada kebutuhan dan kinerja dari masingmasing kolaborator baik sebagai fasilitator literasi, pendorong kegiatan literasi, maupun sebagai unit yang sudah mengimplementasikan gerakan literasi (Superman et al., 2020). Adanya partisipasi pada sekolah mitra dapat berkolaborasi dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Terutama guru-guru sekolah mitra dapat berkontribusi dengan rasa semangat sebagai kunci Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat ini. Sehingga dapat dengan cermat untuk mendorong budaya membaca pada sekolah mitra.

Evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk diantaranya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggara program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan (Mas et al., 2019). Evaluasi tersebut dibutuhkan sebagai penerapan pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema kemasyarakatan selesai dilaksanakan. Sehingga evaluasi ini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja terhadap program-program yang sudah terlaksana dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Untuk mengembangkan literasi budaya membaca pada sekolah mitra.

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra yaitu SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan. Secara rinci, evaluasi program optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya pada sekolah mitra dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.1
Evaluasi Pelaksanaan Program PKM

No.	Program	Indikator	Kinerja	Instrument
1.	Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam mengembangkan literasi budaya membaca.	Pemahaman mitra mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	a. Pemahaman mitra dalam mengkonsep Gerakan Literasi Sekolah (GLS). b. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kepada para siswa mitra.	a. Observasi b. Wawancara
2.	Sosialisasi penerapan sudut baca kelas, pojok baca literasi dan Taman Bacaan	Pemahaman mitra dalam mengembangkan sudut baca kelas, pojok baca literasi	a. Peningkatan pemahaman guru-guru dalam membuat sudut baca kelas, pojok baca	a. Observasi b. Wawancara

	Masyarakat (TBM).	dan Taman Bahan Bacaan (TBM).	literasi dan Taman Bahan Bacaan (TBM). b. Penerapan pembuatan sudut baca kelas, pojok baca literasi dan Taman Bahan Bacaan (TBM).	
3.	Sosialisasi dalam mengembangkan perpustakaan dengan program cara membuat label buku dan perpustakaan yang menarik untuk mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).	Pemahaman mitra dalam mengembangkan perpustakaan untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	a. Peningkatan pemahaman guru-guru mitra dalam membuat label buku di perpustakaan. b. Peningkatan pemahaman guru-guru mitra dalam membuat perpustakaan yang menarik untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS).	a. Observasi b. Wawancara

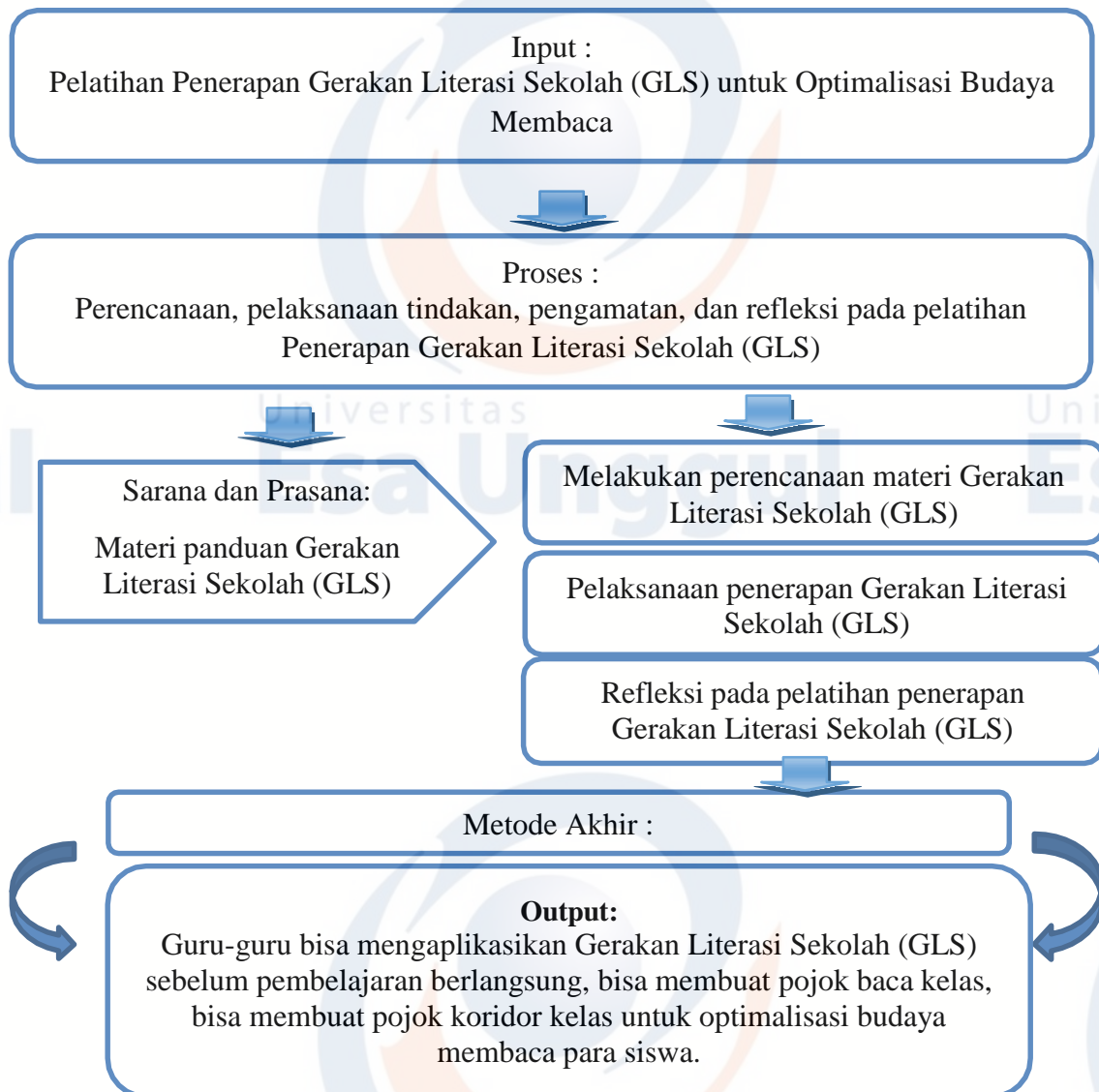
Setelah program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan dalam optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan literasi budaya membaca pada sekolah mitra sebagai berikut.

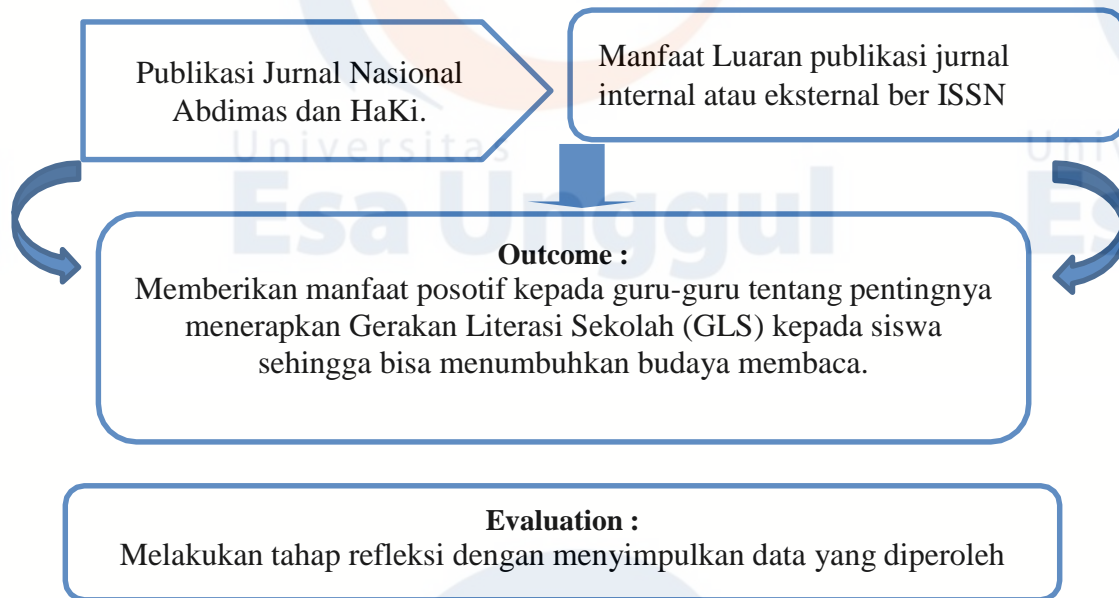
- a. Monitoring guru-guru mitra dalam melaksanakan kegiatan 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai untuk mendukung pembiasaan siswa senang membaca dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- b. Monitoring pembuatan sudut baca kelas, pojok baca literasi dan Taman Bahan Bacaan (TBM) dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya membaca.

- c. Monitoring pembuatan perpustakaan dengan program cara membuat label buku dan abusias para siswa sekolah mitra dalam mengunjungi perpustakaan.

Monitoring seluruh program kegiatan mengenai antusias para siswa dalam menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya membaca. Sejauh mana metode pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat dilaksanakan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang untuk optimalisasi budaya membaca para siswanya. Sehingga program pengabdian masyarakat dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah bisa diketahui kekurangannya setelah program ini selesai dilaksanakan.

2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

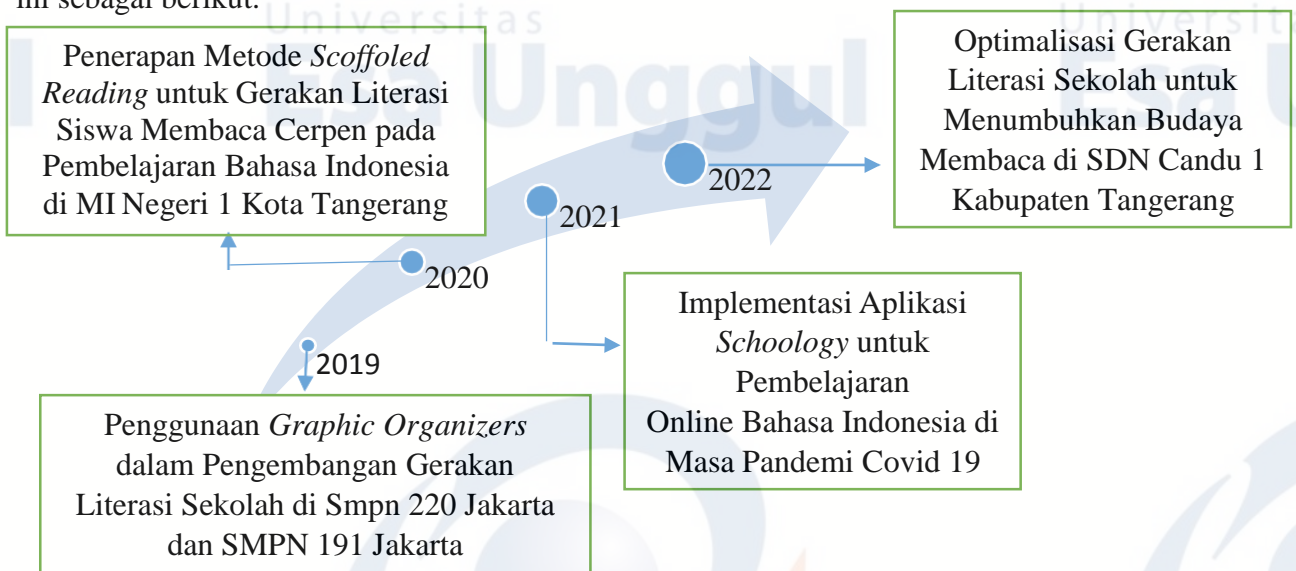




Gambar 3.1
Gamabaran IPTEKS yang Ditransfer

3. Roadmap

Adapun roadmap yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Adapun roadmap yang pernah dilakukan oleh ketua pengusul yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.



Gambar 3.2 Gambaran Roadmap

Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 4.1 Kinerja FKIP UEU dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
2.	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
3.	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000

		2016	IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA WILAYAH JAKARTA TIMUR .	IbM DIKTI	50.000.000
--	--	------	---	-----------	------------

		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
4.	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
5.	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa Unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	500.000
6.	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
7.	Ezik Firman Syah, M.Pd.	2018	Penerapan <i>Metode Scoffoled Reading</i> untuk Gerakan Literasi Siswa Membaca Cerpen di MI Negeri 1 Kota Tangerang	Universitas Esa Unggul	1.200.000
		2019	Pengetahuan Bullying pada Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SMK As-sadida dan SMP Pribadi 1 Kota Tangerang	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2020	Penggunaan Graphic Organizers dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 191 Jakarta	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2021	Implementasi Aplikasi Schoology Untuk Pembelajaran Online Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19	Universitas Esa Unggul	1.200.000

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh permasalahan dan kebutuhan mitra menggunakan keilmuan yang bersifat multidisipliner yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Manajemen Pendidikan. Dengan demikian, untuk pelaksanaan program ini, dibentuk Tim yang terdiri dari satu ketua dan dua anggota yang sesuai dengan masing-masing bidang keilmuan. Secara spesifik, jenis kepakaran dan tugas Tim pengusul dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No.	Nama/ NIDN	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Ezik Firman Syah, S.Pd.,M.Pd. NIDN. 0328119301	Ketua Pengusul	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Dosen FKIP, jurusan PGSD, Universitas Esa Unggul.	192 jam dalam mengkoordinasikan dengan Tim, membuat proposal, menjadi pembicara dalam literasi kebudayaan, memimpin acara FGD, memimpin dalam melakukan koordinasi pengabdian masyarakat, membuat artikel untuk publikasi di jurnal, membuat artikel untuk publikasi di media masa/elektronik dan melakukan pembuatan

					dokumentasi, menyusun draft buku teks.
2.	Oktian Fajar Nugroho, M.Pd. NIDN. 0308109101	Anggota 1	Ilmu Pengetahuan Alam	Dosen FKIP, jurusan PGSD, Universitas Esa Unggul.	192 jam berkordinasi dengan ketua Tim, menjadi pembicara dalam pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), melakukan kordinasi FGD, membantu membuat artikel, membantu menyusun draft buku teks.

Bab V Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan Abdimas

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang merupakan gabungan dari beberapa bentuk kegiatan, diantaranya :

- Memberikan penyuluhan kepada para siswa dan guru dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- Memberikan simulasi pembuatan pojok baca kelas, pojok koridor kelas, taman bacaan sekolah untuk mengoptimalisasikan budaya membaca di lingkungan sekolah.

2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

- Lokasi kegiatan

Adapun lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang.

- Jadwal kegiatan

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan proposal dan revisi					√	√						
2	Survey lapangan							√					
3	Persiapan pelaksanaan								√	√			
4	Pelaksanaan										√		
5	Evaluasi pelaksanaan										√		
6	Pembuatan laporan											√	
7	Pembuatan luaran wajib dan luaran Tambahan											√	
8	Publikasi luaran											√	

- Penyusunan anggaran

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Paket	15	15.000	225.000
HR Penunjang penelitian	Pembantu lapangan	OH	4	80.000	320.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal nasional	Paket	1	450.000	450.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Pembuatan Film Dokumenter	Paket	1	250.000	250.000
Bahan	Bahan Habis Pakai	Unit	15	15.000	225.000

Bahan	Barang pembelian sumbangan buku	Unit	20	80.000	1.600.000
Pengumpulan Data	FGD pelatihan guru-guru	Paket	15	50.000	750.000
TOTAL					3.820.000

3. Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen FKIP Universitas Esa Unggul dengan bidang ilmu Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pendidikan Alam (IPA) dengan bantuan lima mahasiswa dari jurusan PGSD Universitas Esa Unggul untuk membantuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Adapun kegiatan ini dilaksanakan untuk siswa kelas lima dan guru-guru kelas lima yang terdiri dari 5A dan 5B yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar telah selesai. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB yang berada di ruangan kelas. Kegiatan ini penggabungan antara kelas 5A dan 5B beserta guru-guru di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya mendapatkan aspirasi yang positif dari guru-guru SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Disebabkan di sekolah tersebut belum tersedia fasilitas yang berkaitan dengan penerapan literasi dan guru-guru di sekolah tersebut sangat senang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengoptimalkan budaya membaca di sekolah tersebut. Guru-guru di sekolah tersebut menjadi mengerti penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang terdiri tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Tahapan-tahapan gerakan literasi sekolah adalah sebagai berikut; yaitu pertama adalah tahap pembiasaan. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan pembiasaan membaca selama kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan ini tentunya sekolah diharapkan dapat menyediakan buku-buku selain buku pelajaran dan bahan bacaan lain sehingga siswa tertarik untuk membaca. Kedua, adalah tahap pengembangan, yaitu tahap selanjutnya setelah kebiasaan membaca mulai terbentuk, pengembangan kemampuan literasi siswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan literasi. Ketiga, setelah tahap pembiasaan dan pengembangan ada tahap pembelajaran, di mana sekolah dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat mempertahankan kemampuan literasi siswa dan minat baca siswa (Wiratsiwi, 2020).

Tahapan-tahapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tersebut yang sudah disimulasikan pada siswa-siswa kelas 5 SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang untuk optimalisasi budaya membaca di lingkungan sekolah. Diharapkan dengan melakukan simulasi tahap-tahapan gerakan literasi tersebut, mulai dari tapan pembiasaan membaca, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran bisa diterapkan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Tidak hanya pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini saja, tetapi saat sebelum pembelajaran guru-guru di SDN Candu 1 bisa menerapkannya kepada siswa.

Adapun kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang diantaranya :

- a. Melakukan budaya membaca selama 15 menit.

Budaya membaca dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang dengan memberikan buku bacaan yang ringan dan disenangi para siswa untuk tingkat SD. Seperti buku bacaan komik, buku cerita anak, cerita pendek dan novel yang bertemakan anak-anak. Tujuan diberikan budaya membaca selama 15 menit yaitu agar nantinya guru-guru di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang khususnya guru kelas lima bisa menerapkan budaya membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Sehingga para siswa terbiasa membaca setiap hari, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.



Foto 5.1 Simulasi Budaya Membaca Selama 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai

Simulasi penerapan budaya membaca sebelum 15 menit pembelajaran dimulai, sebagai bentuk penerapan yang akan dilakukan oleh guru-guru SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Saat melakukan simulasi budaya membaca selama 15 menit tersebut tentunya guru-guru SDN Candu ikut memperhatikan tahapan dalam melakukan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Sehingga guru-guru tersebut bisa melakukannya setiap pembelajaran akan dimulai.

Penerapan budaya membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai ini salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga terbentuk optimalisasi budaya membaca pada siswa SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Melalui kebiasaan membaca selama 15 menit tersebut, maka diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang senang membaca di mana pun dan kapan pun. Manfaatnya siswa-siswa akan terbiasa membaca, tanpa harus disuruh oleh guru-guru mereka saat di sekolah atau di lingkungan rumah masing-masing.

Saat melakukan simulasi membaca 15 menit tentunya mendapatkan keluhan dari para guru-guru SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Keluhannya diantaranya sarana buku untuk membaca pada saat pelaksanaan pembiasaan membaca sebelum 15 menit pembelajaran dimulai tidak ada. Sehingga program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, akan terasa berat untuk dilaksanakan di sekolah ini. Tim pengabdian masyarakat memberikan solusinya, bahwa buku-buku yang dibaca tidak harus disediakan oleh pihak sekolah, tetapi buku yang digunakan dalam pembiasaan membaca ini, bisa dibawa oleh siswa dari rumahnya masing-masing. Tentunya dengan koordinasi dengan orang tua siswa masing-masing karena ekonomi siswa berbeda-beda. Siswa yang mampu membawa buku bacaan dari rumah, maka siswa harus membawanya. Sebaliknya jika siswa-siswa yang kurang mampu, maka bisa memanfaatkan buku-buku yang disediakan dari pihak sekolah. Tentunya buku yang disediakan oleh pihak sekolah terbatas.

Permasalahan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut, bisa teratasi dengan dua skema siswa yang mampu membaca buku bacaan setiap hari. Sementara itu, siswa yang tidak mampu bisa disediakan buku bacaan dengan jumlah terbatas. Berdasarkan cara mengatasi permasalahan tersebut, maka guru-guru bisa menerapkan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut sesuai arahan simulasi yang diberikan tim dosen pengabdian masyarakat saat melakukan simulasi sehingga optimalisasi budaya dapat diterapkan secara rutin oleh SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang.

b. Melakukan pembuatan pojok literasi

Pojok literasi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang ini dengan cara membuat poster dan tulisan ajakan membaca. Poster dan tulisan ajakan untuk membaca tersebut dibuat oleh siswa dalam pengabdian masyarakat ini. Nantinya poster dan tulisan yang dibuat oleh siswa akan dipajang di belakang kelas untuk membuat pojok literasi kelas.

Adanya poster dan tulisan yang dibuat oleh siswa menambah semangat para siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Sehingga aktivitas membaca menjadi lebih menarik. Untuk itu, salah satu fokus pengabdian masyarakat ini terlebih dahulu membuat sarana dan prasarana literasi. Salah satu contohnya ialah membuat pojok literasi, dikarenakan di sekolah ini belum adanya pojok literasi.



Foto 5.2 Kegiatan Membuat Poster dan Tulisan Bertema Mengajak Membaca untuk Pojok Baca Literasi.

Kegiatan membuat poster dan tulisan yang bertema mengajak membaca ini nantinya akan ditempel di dinding belakang sebagai hiasan pojok baca literasi. Selain itu, pojok literasi yang dibuat dilengkapi dengan buku bacaan yang menarik dan layak untuk dibaca untuk tingkat sekolah dasar. Buku-buku tersebut didapatkan dari sumbangan mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul yang mengikuti acara pengabdian masyarakat ini. Meskipun jumlah buku yang didapatkan dari donasi para mahasiswa PGSD tidak terlalu banyak, tetapi cukup untuk membuat pojok literasi.

Program-program yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua program diantaranya (1) mensimulasikan kepada guru-guru SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang tentang membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). (2) membuat poster dan bacaan untuk mengajak membaca yang dibuat oleh siswa untuk mempersiapkan sarana dan prasarana literasi seperti pojok literasi kelas. Program-program tersebut pada pengabdian masyarakat ini, berjalan dengan baik meskipun terdapat kekurangannya dalam penerapan optimalisasi budaya membaca sebagai penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Program-program yang telah dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Tidak hanya melibatkan siswa-siswa saja tetapi beberapa guru-guru yang ikut terlibat dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan menerapkan 15 menit sebelum membaca dan membuat pojok baca kelas atau taman bacaan masyarakat di taman sekolah. Sehingga setelah melakukan pengabdian masyarakat ini, maka guru-guru SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang bisa menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan kreativitas kelas masing-masing. Sehingga optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bisa menumbuhkan budaya membaca pada para siswa tersebut.

4. Pembahasan

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk optimalisasi budaya membaca pada siswa-siswa SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Menurut Hidayat & Basuki (2018) tiga masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan GLS secara nasional yaitu yang pertama, kurang tersedianya buku bacaan di sekolah utamanya di daerah pelosok tanah air. Kedua, guru belum sepenuhnya memahami metode atau teknik yang akan digunakan dalam meningkatkan budaya literasi. Ketiga, kurang tersedianya tempat membaca, seperti perpustakaan, sudut baca, dan sebagainya yang mendukung pelaksanaan kegiatan GLS.

Permasalahan tersebut sudah diterapkan pada saat pelaksanaan melakukan pengabdian masyarakat di SDN Candu 1 Kab. Tangerang. Tim pengabdian masyarakat sudah mengatasi permasalahan tersebut. Diantaranya sudah melakukan sumbang buku yang dikumpulkan oleh mahasiswa PGSD untuk menunjang kegiatan literasi di sekolah tersebut. Sudah melaksanakan simulasi metode dan teknik penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan menerapkan simulasi 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai. Sudah melaksanakan pembuatan sudut baca dengan menghiasinya dari kerajinan tangan yang dibuat oleh siswa pada saat melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut seperti membuat poster dan tulisan yang bertema mengajak membaca. Menurut Hastuti & Lestari (2018) kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulus siswa agar gemar membaca dan meningkatkan keterampilan membaca untuk memperkaya pengetahuan.

Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan diharapkan membawa dampak positif mengenai optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menumbuhkan budaya membaca para siswa di SDN Candu 1 Kab. Tangerang. Menurut Sulisty, (2017a) program budaya membaca di sekolah merupakan program yang diharapkan dapat membuat para guru dan seluruh siswa meningkatkan intensitas membaca, sehingga pengetahuan guru dan siswa dapat meningkat.

Diharapkan dengan dilaksanakan simulasi kepada guru-guru dan para siswa di SDN Candu 1 Kab. Tangerang ini dapat diterapkan dan pojok baca yang telah dibuat untuk tingkat kelas lima dapat digunakan untuk kegiatan membaca. Kegiatan literasi di sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik. Sehingga optimalisasi budaya membaca di sekolah tersebut dapat menjadi suatu budaya yang positif dan bisa dipertankan. Menurut Irhandayaningsih (2019) dengan banyak membaca maka generasi muda akan lebih memperkaya ilmu pengetahuan yang dimiliki dan lebih dapat memahami budaya-budaya yang ada di Indonesia. Mengingat merajanya budaya asing yang masuk, maka diharapkan dengan membaca generasi muda bisa menyaring mana budaya timur dan budaya barat.

Ketika budaya membaca sudah terbentuk pada siswa SDN Candu 1 Kab. Tangerang melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), maka ilmu pengetahuan mudah untuk didapatkan oleh siswa. Menurut Labudasari (2021) hal yang dibutuhkan pada abad 21 sehingga melalui gerakan literasi di sekolah, siswa dapat membangun dan mengembangkan kemampuan mereka yang tidak hanya pada kompetensi literasi dasar melainkan juga membangun kembali karakternya. Menurut Syah & Zuriyati (2020) objek manusiawi, fakta kemanusiaan atau fakta *cultural*, sebab merupakan hasil ciptaan manusia. Untuk itu, budaya sebagai kebiasaan seperti budaya membaca harus menjadi kebiasaan.

Tabel 5.1.

Respon Peserta Terhadap Materi Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Budaya Membaca

No	Respon	Pilihan Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Materi sesuai dengan kebutuhan	15	0	100%	0%
2	Materi menarik	13	2	98%	2%
3	Materi memberi peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir	15	0	100%	0%

Program-program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang berdasarkan pengisian respon peserta yaitu guru dan para siswa di sekolah tersebut. Bahwa respon peserta hampir 100% menyatakan bahwa materi sesuai dengan kebutuhan dan materi memberi peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir. Sementara itu, untuk keterarikan materi hanya mendapatkan respon 98 %. Hal tersebut dikarenakan saat menyampaikan materi pengabdian masyarakat kepada guru dan siswa fasilitas yang disediakan tidak ada, seperti tidak adanya infokus dalam menyampaikan materi karena di sekolah tersebut belum memiliki fasilitas infokus tersebut. Sehingga

tim pengabdian masyarakat hanya membagikan materi berupa modul mengenai penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kepada para peserta yaitu guru dan siswa.

Dilaksanakannya pengabdian masyarakat di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang ini, maka hal yang diharapkan oleh guru-guru yaitu terdapat tindak lanjut lagi. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana untuk mengembangkan literasi di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang belum optimal. Sehingga masih membutuhkan arahan kepada dosen-dosen FKIP Universitas Esa Unggul untuk mengembangkan sarana dan prasaran literasi di sekolah ini. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah untuk terus menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) agar para siswa di sekolah ini menjadi literat dikemudian hari. Hal tersebut untuk mendukung program Kemendikbud dalam penerapan literasi di sekolah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Program-program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan budaya membaca di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang. Adapun program pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan diantaranya (1) melakukan simulasi budaya membaca selama 15 menit yang diprkatkan oleh guru-guru dan tim dosen pegabdian masyarakat sebagai fasilitator dalam menerapkannya. (2) Melakukan pembuatan pojok literasi dengan menghias dari hasil karya siswa seperti poster bertema membaca, dan tulisan yang bertema untuk mengajak pembaca. Pojok literasi yang telah dibuat dalam pegabdian masyarakat ini, dilengkapi dengan sumbangan buku-buku dari mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul. Buku-buku yang didapatkan dari sumbangan tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka respon peserta terhadap optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan budaya membaca di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang memiliki beragam tanggapan. Adapun respon peserta diantaranya materi sesuai kebutuhan dengan presentase 100% artinya materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian masyarakat. Selain itu, respon peserta terhadap materi yang menarik dengan presentase 98%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana untuk menyampaikan materi saat pengabdian masyarakat. Untuk respon materi memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir dengan presentase 100%. Artinya program pengabdian yang telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.

2. Saran

Saran dalam melakukan pengabdian masyarakat mengenai penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebaiknya bukan sekedar menerangkan konsep literasi saja, tetapi harus didukung dengan pembuatan sarana dan prasarana literasi. Hal tersebut dikarenakan tidak akan optimal jika penerapan literasi tidak didukung dengan sarana dan prasarana literasi. Seperti melakukan program pembuatan pojok baca kelas, pojok baca koridor atau taman bacaan sekolah. Sehingga setelah melakukan pengabdian masyarakat, maka para siswa bisa termotivasi untuk membaca. Hal tersebut dikarenakan buku bacaan yang disediakan dengan ruang lingkup aktivitas siswa. Jadi penerapan literasi di sekolah khususnya di tingkat sekolah dasar, tidak terfokus bahan bacaan hanya di perpustakaan, tetapi bisa mendekati bacaan kepada siswa untuk mendukung kegiatan literasi

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Afina, Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sd Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 29–34. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.34>
- Hidayat, M. H., & Basuki, I. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan ...*, 3(2017), 810–817.
- Irhandayaningsih, A. (2019). Menanamkan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini. *Anuva*, 3(2), 109–118. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.109-118>
- Labudasari, E. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Prosiding Nasional Pendidikan Dasar*, 5(4), 2247–2255. <https://repository.stkipgetsempena.ac.id/handle/676%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Mas, S. R., Daud, N. K. P., & Djafri, N. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.17977/um025v4i12019p045>
- Mutiara, R. (2020). Penggunaan Graphic Organizers Dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Digilib.Esaunggul.Ac.Id*, 6(2), 108–112. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17369-11_0611.pdf
- Sulistyo, A. (2017a). Evaluasi Program Budaya Membaca di SD Negeri. *Prosiding TEP & PDS*, 4(1), 88–96. <http://dx.doi.org/10.1016/bs.ampbs.2017.04.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.arabjc.2013.08.010%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.chemosphere.2013.01.075%0Ahttp://www.pnas.org/cgi/doi/10.1073/pnas.0308555101%0Ahttp://www.treemediation.com/technical/phytoresmed>
- Sulistyo, A. (2017b). Evaluasi Program Budaya Membaca Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p48-58>
- Syah, E., & Zuriyati. (2020). Dinamika Budaya Betawi Pada Pantun-Pantun Bang Sapri Di Acara Pesbukers (Kajian Semiotik Budaya). *Forum Ilmiah*, 17(2), 175–184.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian Masyarakat

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Program Pengabdian Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezik Firman Syah, S.Pd.,M.Pd.

NIDN/NIK : 0328119301

Fakultas/Prodi : FKIP/ PGSD

Jabatan Fungsional : Lektor (200)

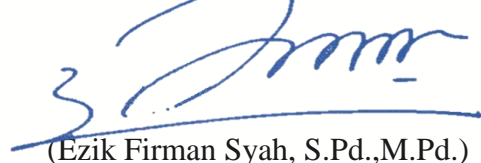
Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang saya ajukan dengan judul :

Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menumbuhkan Budaya Membaca di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang

Yang saya usulkan dalam skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) internal Universitas Esa Unggul tahun 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana maksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Jakarta, 30 Mei 2022



(Ezik Firman Syah, S.Pd.,M.Pd.)

NIDN. 0328119301

Lampiran 2. Surat Tugas dari LPPM



SURAT TUGAS
No. 041/ ST-ABD/LPPM/UEU/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Ezik Firman Syah, M.Pd.	Ketua	0328119301	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Oktian Fajar Nugroho, M.Pd.	Anggota	0308109101	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Ainur Rosyid, S.PdI.MA.	Anggota	0301078403	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2022 dengan judul :

“OPTIMALISASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA MEMBACA DI SDN CANDU 1 KABUPATEN TANGERANG”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Agustus 2022

Kepala LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3-Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Somantri, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Sekolah SDN Candu 1
3. Nama UKM/Kelompok : Kelompok anak usia 7 – 12 Tahun
4. Bidang : Pendidikan Anak Sekolah Dasar
5. Alamat : Desa Serdang Wetan, Kabupaten Tangerang

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul :Ezic Firman Syah, S.Pd., M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 04 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Iwan Somantri, S.Pd

Kepala Sekolah SDN Candu 1

Lampiran 5. Dokumentasi Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Foto 1. Melakukan Kordinasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dengan Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Dimulai.



Foto 2. Memasang Poster dan Tulisan Gerakan Membaca untuk Sudut Baca.



Foto 3. Siswa Melakukan Kegiatan Membaca Selama 15 Menit dalam Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)



Foto 4. Mahasiswa PGSD ikut Membantu dalam Pembuatan Poseter untuk Sudut Baca Kelas.

Lampiran 6. Materi Kegiatan yang Dipergunakan pada Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Smart, Creative and Entrepreneurial

PENGEMBANGAN LITERASI DI SEKOLAH

EZIK FIRMAN SYAH, S.Pd.,M.Pd.

OPTIMALISASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA MEMBACA

www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial

TUJUAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

TUJUAN UMUM

Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

TUJUAN KHUSUS

- Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial

TARGET PENCAPAIAN PELAKSANAAN GLS

- Menyenangkan dan ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar;
- Semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama;
- Menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan;
- Memampukan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya; dan
- Mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal SD.

www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial

TAHAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SD

PEMBIASAAN

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- 2) Menata sarana dan lingkungan kaya literasi
- 3) Menciptakan lingkungan kaya teks
- 4) Memilih buku bacaan di SD
- 5) Pelibatan publik

PEMBELAJARAN

1. Apa kecakapan literasi yang ditumbuhkan pada tahap pembiasaan?
2. Apa fokus dan prinsip kegiatan di tahap pembiasaan?
3. Apa prinsip-prinsip kegiatan membaca di tahap pembiasaan?
4. Kegiatan membaca dan penataan lingkungan kaya literasi di tahap pembiasaan.
5. Indikator pencapaian di tahap pembiasaan
6. Ekosistem sekolah yang literat menjadikan guru literat

www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial

PENGEMBANGAN

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Membaca terpadu
- 2) Membaca bersama
- 3) Aneka karya kreativitas seperti Workbook, Skill Sheets (Triarama, Easy slit book, One sheet book, Flip flop book)
- 4) Mari berdiskusi tentang buku
- 5) Story-map outline

1. Menyediakan beragam pengalaman membaca.
2. Warga sekolah gemar membaca.
3. Warga sekolah gemar menulis.
4. Memilih buku pengayaan fiksi dan nonfiksi
5. Indikator pencapaian di tahap pengembangan.

www.esaunggul.ac.id

Smart, Creative and Entrepreneurial

PEMBELAJARAN

1. Menyediakan pembelajaran terpadu berbasis literasi.
2. Menata kelas berbasis literasi.
3. Mengorganisasikan material.
4. Melaksanakan literasi terpadu sesuai dengan tema dan mata pelajaran
5. Membuat jadwal
6. Asesmen dan Evaluasi
7. Konferensi literasi warga sekolah.

www.esaunggul.ac.id

PRINSIP KEGIATAN MEMBACA PADA TAHAP PEMBIASAAN

Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku bacaan, bukan buku eks pelajaran.

Buku yang dibaca/dibacakan adalah buku yang diminati oleh peserta didik. Peserta didik diperkenankan untuk membaca buku yang dibawa dari rumah.

Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini tidak diikuti oleh tugas-tugas menghafalkan cerita, menulis sinopsis, dan lain-lain.

Kegiatan membaca/membacakan buku di tahap pembiasaan ini dapat diikuti dengan diskusi informal tentang buku yang dibaca/ dibacakan

Di tahap pembiasaan ini berlangsung dalam suasana yang santai dan menyenangkan.



Pojok Literasi



Pojok Literasi



Lampiran 7. Format Biodata Anggota Tim Dosen

A. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	SINPMD 1	Kajian Semiotik dan Struktural pada Palang Pintu Pernikahan Betawi sebagai alternatif Bahan Ajar Membuat Pantun	16 Juli 2019 Universitas Esa Unggul
2.	Seminar Internasional Kebahasaan	Semiotik pada Kebijakan dalam 1001 Pantun Karya John Gawa sebagai Alternatif Bahan Ajar Memproduksi Pantun	09 – 12 Juli 2019 Badan Bahasa dan Perbukuan
3.	SNIPMD 3	Ideologi Gender pada Komentar Netizen di Vlog Youtube Dewi Persik: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills	10 Desember 2020 Universitas Esa Unggul
4.	International Lecture Share Series	Learning Revolution: How to Create Learning Fun and Creative	13 Oktober 2021 Asean Lecturer Community
4.	SNIPMD 4	Implementasi Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Online Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang	8 Desember 2021 Universitas Esa Unggul
6.	International Lecture Share Series	Merdeka Belajar dan Belajar dengan Riang dan Gembira Sejak Dini	23 April 2022 KBRI Bangkok

B. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

C. Perolehan HKI 5 Tahun Terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap	2019	Karya tulis	000167290

	Keterampilan Bercerita dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Bitung Jaya II			
2.	Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN Bitung Jaya II	2019	Karya tulis	000167289
3.	Nilai-nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Baturaden pada Masyarakat Banyumas sebagai Alternatif Bahan Ajar Sekolah Dasar	2021	Poster	000272693
4.	Representasi Tindak Tutur Ekspresif pada Podcast Mahasiswa UEU sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SD	2022	Laporan Penelitian	000318772

D. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

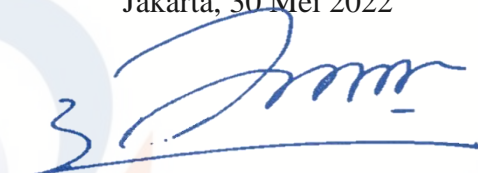
No.	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

E. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Demikian bodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Jakarta, 30 Mei 2022


(Ezik Firman Syah, S.Pd.,M.Pd.)



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202305576, 18 Januari 2023

Pencipta

Nama : **Ezik Firman Syah, S.Pd., M.Pd dan Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd**

Alamat : Jl. Untung Surapati 2 Gg. H. Said No. 32 RT/RW: 002/007. Kel Cimone Jaya, Kec Karawaci, Kota Tangerang, BANTEN, 15114

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Alamat : Jl. Arjuna Utara No. 9 - Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11510

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **OPTIMALISASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA MEMBACA DI SDN CANDU 1 KABUPATEN TANGERANG**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 18 Januari 2023, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000438498

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

EZIK FIRMAN SYAH, S.Pd.,M.Pd.

Atas partisipasinya sebagai :
PEMATERI

dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat :

Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menumbuhkan Budaya Membaca di SDN Candu 1 Kab. Tangerang

yang diselenggarakan pada 27 Oktober 2022 di SDN Candu 1 Kabupaten Tangerang

Kepala SDN Candu 1 Kab. Tangerang



Kusubikawati, S.Pd.SD